

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengolahan dan pembahasan data pada optimasi rute distribusi produk untuk meminimalkan biaya distribusi dengan metode *saving matrix*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pembentukan sub rute awal yang belum optimal menggunakan metode *saving matriks* dan *nearest neighbour* menghasilkan sub rute yang lebih sedikit dari rute distribusi yang diterapkan perusahaan, dimana sub rute usulan adalah 4 sub rute yang menghasilkan jarak yang lebih minimum dengan pengurangan jarak tempuh sebesar 431 km. Dan penggunaan jarak tempuh usulan didapat efisiensi jarak tempuh sebesar 13,4%, sedangkan sub rute yang selama ini diterapkan perusahaan adalah 5 sub rute.
2. Penggunaan jarak tempuh usulan didapat menghemat biaya bahan bakar sebesar Rp. 410.930,-. Penggunaan jarak tempuh usulan didapat efisiensi biaya bahan bakar sebesar 12,5%
3. Pembentukan sub rute usulan menggunakan metode *saving matriks* menghasilkan 4 armada distribusi untuk memaksimalkan kapasitas armada sebesar 1500 karton per armada
4. Penggunaan metode *savings matrix* dapat menghemat biaya distribusi sebesar Rp. 1.972.520,-. Penggunaan jarak tempuh usulan didapat efisiensi sebesar 8,7% .

### 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan agar penerapan metode *Saving Matrix* dapat memberikan hasil yang optimal, diantaranya adalah:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan sosialisasi metode ini kepada pemilik perusahaan agar tercipta pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan metode *Saving Matrix*.

2. Perusahaan perlu membentuk tim implementasi yang tugasnya menentukan prioritas perbaikan pada aktivitas distribusi perusahaan dan menguji coba metode ini terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan.
3. Untuk mengawasi pelaksanaan metode *Saving Matrix*, perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem distribusi yang dihasilkan melalui penggunaan metode *Saving Matrix*.

